

Penyempurnaan Administrasi

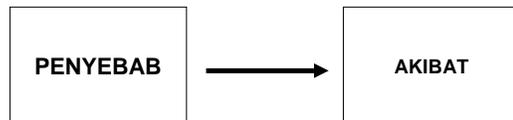
Rino A Nugroho

Definisi

- Adalah suatu motif yang terarah dan perubahan administrasi menghadapi tantangan/rintangan (Caiden)
 - Disengaja: dibuat dan direncanakan oleh manusia
 - Motif: dalam melakukan perubahan administrasi ini digunakan persuasi, argumentasi, dan ancaman berupa sanksi
- Suatu usaha untuk menerapkan ide baru dalam sistem administrasi, serta dengan sadar memperbaiki sistem tersebut bagi pencapaian tujuan & sasaran pembangunan yg positif (Haka Been Lee)
- Perubahan langsung keseluruhan sistem administrasi untuk mencapai tujuan masyarakat yang menyeluruh (Yehekiel Dror)

- Penyempurnaan administrasi: suatu usaha sadar untuk melakukan perubahan dan penyesuaian administrasi pemerintah untuk melakukan perbaikan administrasi pemerintah, yaitu:
 - Tujuan, susunan, prosedur organisasi lembaga negara baik yang bersifat departemental atau non departemental
 - Sistem dan prosedur pengurusan alat-alat negara termasuk sikap dan kesejahteraannya dengan maksud untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai pembangunan nasional

- Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa ada 2 faktor sebagai hubungan sebab akibat dalam penyempurnaan administrasi, yaitu:
 - Faktor penyebab: perubahan tujuan, struktur dan cara organisasi serta sikap aparat negara
 - Faktor akibat: efektivitas organisasi



- Ada 3 unsur yg membedakan perubahan administrasi dengan perubahan lainnya:
 - **Kepentingan moral:** memperbaiki status quo → menghilangkan cara yang salah di bidang administrasi
 - **Perubahan terarah:** sekali penyempurnaan dilakukan maka diusahakan penyempurnaan itu bersifat permanen.
 - **Ketahanan administrasi:** perlu ada dukungan politik agar perubahan status quo berjalan lancar

- Faktor yang mempengaruhi penyempurnaan administrasi:
 - Keadaan perubahan: tujuan, sasaran dsb
 - Agen pembaharu: orang yg melakukan perubahan
 - Faktor lingkungan: kondisi negara tsb
- Berhasilnya penyempurnaan administrasi tergantung dari berapa banyak jumlah orang yang berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam proses perubahan yg dilaksanakan.

- Menurut Ginandjar Kartasasmita penyempurnaan administrasi dapat dibagi menjadi 2, yaitu:
 - Pembangunan Administrasi → dilakukan di negara berkembang
 - Pembaharuan Administrasi → dilakukan di negara-negara yang administrasinya relatif mapan
- Dalam hal ini kita menggunakan istilah "penyempurnaan administrasi" yang mengandung makna kedua nya

- Penyempurnaan administrasi harus disesuaikan dengan lingkungan.
- Lingkungan tersebut dinamakan lingkungan administrasi
- Lingkungan administrasi: kondisi negara dan bangsa yang bersangkutan, meliputi bidang politik, ekonomi dan sosial.

- Mengukur lingkungan administrasi untuk masing-masing bidang dapat dilakukan dgn:
 - Bidang politik:
 - Sistem politik yg dianut
 - Hubungan administrasi dgn politik
 - keterbukaan
 - Bidang ekonomi:
 - Sistem ekonomi yg dianut, terbuka atau tertutup
 - Ekonomi pasar/dominasi pemerintah
 - Tingkat pendapatan perkapita
 - Bidang sosial:
 - Tingkat melek huruf
 - Tingkat pendidikan
 - Kesehatan masyarakat: harapan hidup, kematian bayi, dsb

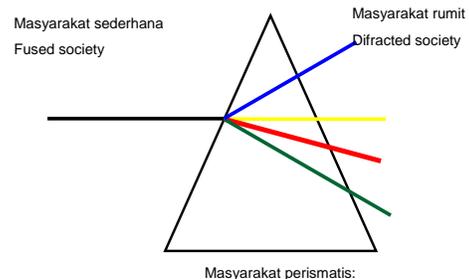
- Lingkungan administrasi yang kurang baik maka kinerja administrasi nya tidak optimal



- Administrasi yang terbelakang akan memperburuk lingkungannya

- Taraf – taraf perkembangan administrasi:
 - Dikembangkan oleh Fred W Riggs
 - Teori nya dikenal dengan Theori of Prismatic Society
 - Teori tersebut berangkat dari pendekatan struktural-fungsionalisme.
 - struktural-fungsionalisme: semua anggota masyarakat memiliki fungsinya sendiri-sendiri.

Prismatic Society



"The prismatic situation was neither traditional nor modern, but it contained novel elements generated by the juxtaposition of old and new social structures"

- Model birokrasi pada masyarakat sederhana disebut chamber.
- Model birokrasi pada masyarakat maju disebut office
- Model birokrasi pada masyarakat perismatis: Sala Model
 - It was a sala, a Spanish word that means not only a formal office where business is conducted, but also a chamber in one's home where traditional functions are performed

- Lima ciri Administrasi di negara berkembang (Heady)
 1. **Bersifat jiplakan daripada asli**
 - Kingsley: negara bekas jajahan masih melanjutkan administrasi kolonial, termasuk sifat-sifat elitis, otoriter, menjauh atau jauh dari masyarakat.
 2. **Kekurangan SDM terampil yang berkualitas**
 - Negara-negara berkembang lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitas dibandingkan kualitas SDM, sehingga pegawai menjadi terlalu banyak (Overstaffed)
 3. **Birokrasi tidak mengarah ke menghasilkan sesuatu**
 - Birokrat lebih berusaha mencapai tujuan pribadinya dibandingkan tujuan program.

3. **Ada kesenjangan lebar antara apa yang dinyatakan dengan kenyataan**
 - Munculnya formalisme: membuat kebijakan yang tidak mungkin dikerjakan
4. **Lepas dari pengawasan masyarakat (bersifat otonom)**
 - Administrasi di negara berkembang acapkali lepas dari proses politik dan pengawasan masyarakat

- Wallis menambahkan:
6. Birokrasi jadi makin birokratik
 - berkembangnya badan-badan yg kinerjanya tumpang tindih
 7. Unsur non birokratik berpengaruh terhadap birokrasi.
 - Unsur-unsur non birokratik ikut mempengaruhi kinerja birokrat. Ex: hubungan keluarga, suku, agama, orientasi politik dsb dsb.

- Penyempurnaan Adminitrasi dapat dilakukan melalui beberapa strategi:
 1. Strategi penyempurnaan menyeluruh
 - Kepemimpinan dan massa mendukung
 2. Strategi penyempurnaan sepotong-sepotong (incremental)
 - Kepemimpinan/massa mendukung
 3. Tidak ada strategi penyempurnaan
 - Kepemimpinan & massa tida ada yang mendukung

Filosofi Penyempurnaan Administrasi

- Riggs melihat penyempurnaan Administrasi dapat dilakukan dengan 2 cara:
 1. Perubahan struktural
 - Perubahan struktur dan fungsi organisasi dalam suatu negara u. mengoptimalkan kebutuhan, diferensiasi tinggi.
 2. Perubahan kinerja
 - Menekankan pada teamwork (personal performance vs social performance)
 - Membedakan antara hasil (accomplishment) vs upaya yang dilakukan (endeavour), dalam penyempurnaan adm *endeavour* lebih ditekankan.
 - Efektivitas vs efisiensi

Filosofi Penyempurnaan Administrasi

- Wallis tentang penyempurnaan administrasi:
 1. Perubahan harus merupakan perbaikan dari keadaan sebelumnya
 2. Perbaikan diperoleh dengan upaya yang disengaja (deliberate) dan bukan terjadi secara kebetulan atau tanpa usaha
 3. Perbaikan yang terjadi bersifat jangka panjang dan tidak sementara

Filosofi Penyempurnaan Administrasi

- Esman (1995): upaya memperbaiki kinerja birokrasi negara harus meliputi
 - Ketanggapan pengawasan politik
 - Efisiensi dalam penggunaan sumber daya
 - Efektivitas dalam pemberian pelayanan

→ Sejalan dengan perspektif New Public Service

Cara-cara Penyempurnaan Administrasi

1. Privatisasi dan Ko Produksi
 - Privatisasi: pergeseran usaha-usaha pemerintah ke swasta
 - Ko-produksi: kerjasama antara pemerintah dan swasta dalam mengadakan sesuatu
2. Debirokratisasi dan Reorganisasi
 - Upaya untuk membuat birokrasi menjadi efektif dan efisien
 - Penataan ulang fungsi organisasi pemerintah sehingga tidak saling tumpang tindih fungsi
 - Pola organisasi menyesuaikan antara pola mekanik dan organik

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">■ Pola organisasi mekanik<ul style="list-style-type: none">□ Berorientasi tugas□ Ada kejelasan batas tugas□ Pengambilan keputusan terbatas□ Pengawasan terstruktur□ Hierarki organisasi tinggi | <ul style="list-style-type: none">■ Pola organisasi organik<ul style="list-style-type: none">□ Berorientasi orang□ Tugas yang dikerjakan tidak pasti□ Cara kerja dan pengambilan keputusan berkelompok□ Pengawasan tidak terstruktur□ Hirarki organisasi tidak ada/rendah |
|--|---|

Cara-cara Penyempurnaan Administrasi

3. Perubahan Sikap Birokrasi
 - Memperbaiki sikap birokrat sesuai dengan tuntutan masyarakatnya.
 - Birokrat tidak hanya bertuga sesuai aturan tetapi bagaimana menempatkan peraturan tsb supaya cepat mengatasi masalah.
4. Etika birokrasi
 - Belum terciptanya tradisi administrasi yang baik
 - Keterbatasan SDM yang berkualitas sehingga menghambat tradisi administrasi yang baik
 - Sistem politik yang belum mapan

5. Deregulasi dan Regulasi
 - Terkait globalisasi perlu ada tindakan untuk menggerakkan (deregulasi) dan mengatasi kesenjangan ekonomi (regulasi)

Hambatan Penyempurnaan Administrasi (Wallis)

1. Kurang sadarnya ttg kinerja administrasi
2. Mendapat tentangan status quo
3. Sasaran, rencana, dan program penyempurnaan administrasi terlalu umum
4. Pengambil kebijakan tidak terlalu paham apa yang sedang terjadi atau apa yg harus dilakukan
5. Kegagalan menyebabkan keputus asaan.